

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Penelitian

Pariwisata secara etimologis berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri dari 2 kata yaitu pari dan wisata . Pari memiliki arti sebagai berulang – ulang atau berkali-kali sedangkan wisata memiliki arti sebagai perjalanan atau berpergian .

Tidak bisa di pungkiri bahwa banyak sekali objek wisata dan daya tarik wisata yang dimiliki Indonesia dan kepariwisataan .Berbagai jenis objek wisata di kembangkan seperti wisata alam , wisata sejarah , wisata budaya , wisata kuliner dan bahkan yang terbaru wisata religi .

Menurut Randhies Boy Perdana ZR dalam Jurnal Kepariwisata Volume 7 Nomor 2 Mei 2013 , dikatakan bahwa “Pariwisata perlu dikembangkan secara maksimal, yang dalam pengembangannya diperlukan banyak aspek penunjang pariwisata itu sendiri serta dukungan berbagai pihak dalam pembangunan dan pemanfaatannya. Oleh sebab itu, harus ada tindak lanjut rencana pengembangan strategi” (<http://ejournal.stipram.net/volume7nomer2mei2013>)

Salah satu daerah yang sering dijadikan daerah tujuan wisata adalah Daerah Istimewa Yogyakarta . Banyak sekali tempat wisata di Yogyakarta yang membuat para wisatawan tertarik untuk mengunjunginya , salah satunya adalah Museum Bahari Yogyakarta yang berlokasi di Jl. R. E. Martadinata No.69, Wirobrajan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta .

Berdirinya museum ini atas prakarsa Bapak Laksamana Madya TNI Yosafat Didik Heru Purnomo selaku Pembina Paguyuban Tri Sekar Lestari.

Kecintaan beliau pada laut menggugah untuk membangun sebuah museum kelautan yaitu Museum Bahari Yogyakarta.

Ide pembangunan museum ini dengan keprihatinan beliau melihat wawasan kelautan antusiasme generasi muda terhadap laut sangat kurang. Bangunan yang sekarang berdiri menjadi Museum Bahari awal mulanya adalah rumah pribadinya yang dihibahkan menjadi museum Bahari. Museum Bahari Yogyakarta ini letaknya di Jalan RE Martadinata No. 69 Wirobrajan Yogyakarta. Tujuan pendirian museum ini adalah untuk meningkatkan wawasan kebaharian generasi muda Yogyakarta khususnya dan Indonesia pada umumnya serta membangkitkan semangat cinta bahari.

Dengan mengenal kemaritiman secara lebih dekat diharapkan generasi muda sebagai harapan bangsa lebih mencintai laut dan memberdayakan sumber daya alam di laut

Museum Bahari adalah museum yang di dalamnya berisi tentang segala aspek kelautan meliputi beberapa koleksi antara lain: replika kapal perang TNI AL, torpedo, meriam, ranjau laut, cinderamata kelautan dan koleksi-koleksi yang berhubungan dengan kelautan. Sebagai museum termuda di Yogyakarta, Museum Bahari sudah terdaftar menjadi anggota Badan Musyawarah Musea (Barahmus) DIY, badan yang bertugas mengkoordinasi berbagai agenda kepengurusan museum di DIY untuk mendekatkan museum pada masyarakat. Untuk dapat masuk dan berkunjung ke museum ini hanya dengan biaya Rp 2000,00 dan kita akan mendapatkan berbagai ilmu tentang kelautan. Hal ini akan jauh sangat bermanfaat jika dibandingkan uang Rp 2000,00 hanya untuk beli jajan yang akan segera habis tak bersisa. Museum ini dibuka setiap hari Senin-Minggu untuk rombongan dengan pemberitahuan terlebih dahulu, Sabtu dan Minggu untuk umum sejak pukul 08.30 – 15.30 WIB. Telepon yang bisa dihubungi (0274) 376691 Museum yang terletak di Jl. R.E. Martadinata 69 Wirobrajan Yogyakarta

ini terdiri dari empat ruangan utama, yaitu ruangan koleksi dan souvenir, ruangan koleksi (lantai II), ruangan anjungan, terakhir ruangan audiovisual yang dilengkapi dengan peralatan audio visual untuk pemutaran film yang berkaitan dengan kelautan. Di museum ini, pengunjung dapat mengetahui berbagai koleksi kelautan, seluk beluk isi anjungan kapal perang, serta menikmati berbagai film dokumenter sejarah TNI AL. Banyak koleksi menarik tentang wawasan kelautan dan pertahanan laut seperti senjata meriam, bom laut, torpedo, alat penyelam, telegraf, miniatur kapal, peta dunia, meriam bergerak, jangkar, replika kapal beserta komponen-komponen di dalamnya.

Koleksi-koleksi ini tergolong banyak dan beragam yang akan mampu menarik minat pengunjung. Untuk mengunjungi Museum Bahari, pengunjung atau wisatawan dapat dengan mudah menuju lokasinya karena tidak sulit untuk dijangkau. Dari Malioboro Yogyakarta dapat menggunakan bus kota jalur 15 dan langsung turun di depan Museum Bahari Yogyakarta

B.Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam permasalahan yang penulis kaji adalah sebagai berikut :

1. Apa upaya pengembangan yang dilakukan oleh Museum Bahari ?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan Museum Bahari sebagai destinasi wisata ?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Museum Bahari ?

C.Batasan Penelitian

Agar penelitian tidak keluar dari tujuan yang diinginkan Penulis dan agar artikel ilmiah ini linier dengan jurnal ilmiah sebelumnya , maka penelitian ini

membatasi permasalahan tentang “Museum Bahari Sebagai Destinasi Wisata Di Kota Yogyakarta” Permasalahan dalam penelitian hanya difokuskan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dan pengembangan Museum Bahari Sebagai Destinasi Wisata Di Kota Yogyakarta .

D.Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.Mengidentifikasi bagaimana pengelolaan Museum Bahari sebagai daya tarik wisata .
- 2.Mengetahui bagaimana peran pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan Museum Bahari .
- 3.Menentukan pengembangan dari Museum Bahari sebagai daya Tarik wisata dengan melakukan wawancara dengan pihak terkait .

E.Manfaat Penelitian

Adapun dengan di adakan penelitian ini , penulis mengharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak , bagi penulis , bagi pembaca , dan kepada kampus khususnya :

1. Manfaat Akademis

Sebagai salah satu sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan , sehingga menambah wawasan pada pengembangan sektor pariwisata baik dalam pengembangan wisata maupun wilayah beserta daya tarik wisatanya

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat dan pihak terkait dalam mengembangkan daya tarik wisata

3. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan dan dapat menjadi literatur tambahan untuk perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberi penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan di Indonesia .